

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pola kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Karena T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} yaitu $3.309 > 2.086$ dan nilai signifikansi (Sig) $0.004 < 0.05$, maka dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru. Karena T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} yaitu $3.255 > 2.086$ dan nilai signifikansi (Sig) $0.004 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional kepala sekolah terhadap kinerja guru.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola kepemimpinan, kecerdasan emosional kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja guru di MAN 3 Balangan. Karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $104.772 > 3.493$ dan nilai signifikansi (Sig) $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan dan kecerdasan emosional kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

B. Saran-saran

1. Pola Kepemimpinan kepala sekolah perlu diperhatikan secara mendalam agar lebih ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang lebih baik.
2. kecerdaan emosional perlu diperhatikan secara mendalam khususnya masalah kesadaran emosi diri, empati dan kemampuan membina hubungan agar dapat lebih ditingkatkan untuk lebih mendukung dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang lebih baik.
3. Kinerja guru perlu diperhatikan secara mendalam khususnya kegiatan inti agar lebih ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran serta kualitas pendidikan di sekolah yang lebih baik.